

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional telah menciptakan lapangan kerja dan memperluas kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya. Namun kemampuan kerja dan penghasilan tersebut senantiasa menghadapi risiko gangguan karena sakit, kecelakaan, cacat, hari tua, meninggal dunia dan PHK. Oleh karena itu dibutuhkan jaminan kecelakaan kerja, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan hari tua dan jaminan kematian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.3 Tahun 1992 tentang Jatinan Sosial Tenaga Kerja (Kertonegoro, dkk. 2008).

Jaminan sosial tenaga kerja tersebut yang menanggulangi risiko-risiko kecelakaan kerja sekaligus akan menciptakan ketenangan kerja yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan produktivitas kerja. Efisiensi, kualitas dan produktivitas kerja sangat penting dalam menunjang industrialisasi dalam tahap pembangunan selanjutnya.

Di Indonesia, sistem jaminan sosial terdiri dan berbagai kategori. Masing-masing kategori diatur dengan peraturan perundang-undangan tersendiri berupa bantuan sosial tabungan haiti tua, asuransi sosial dan tang gung jawab pengusaha. Bantuan sosial termasuk rehabilitasi sosial diatur dalam Undang-Undang No.6 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Sosial Program bantuan sosial ini meliputi segala bentuk bantuan dan pembinaan bagi yang menjadi korban bencana alam dan sosial, seperti gempa bumi, banjir, huru-hara, dan pergolakan sosial, maupun yang terganggu kemampuannya untuk mempertahankan hidup, seperti cacat tubuh, lanjut usia, yatim piatu, fakir miskin dan korban narkoba (Kertonegoro, dkk. 2008).

Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia. Program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) meliputi jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JK), jaminan hari tua (JHT) dan jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) (Sinaga, 2010).

Klaim adalah suatu bentuk tindakan yang didasari oleh hak. Hak klaim merupakan hak untuk mendekiarsikan keberhakan atas sesuatu. Menurut Peter Jones, hak klaim dapat dapat bersifat positif dan negatif. Hak klaim yang positif adalah hak untuk mengklaim sesuatu yang memang merupakan haknya (legal). Hak klaim negatif adalah hak untuk mengklaim sesuatu dengan melanggar hak orang lain (illegal). Hak Klaim sendiri terdiri atas dua jenis yaitu klaim positif dan klaim negatif sehingga tindakan klaim pun akan sesuai dengan hak yang mendasarinya. Klaim positif adalah bentuk tindakan yang sesuai dengan hak karena itu tidak merugikan orang lain dan tidak melanggar hak orang lain. Sementara klaim negatif adalah bentuk tindakan yang tidak sesuai dengan hak sehingga cenderung merugikan dan melanggar hak orang lain (Sita, 2010).

Klaim ini juga dialami perusahaan jamsostek. Jumlah klaim yang dialami oleh PT.Jamsostek (Persero) setiap bulannya selalu berbeda, bisa tinggi dan bisa rendah. Perbedaan ini terkadang menyulitkan perusahaan dalam hal penyediaan dana. Ketika jumlah Klaim tiuggi, sementana jumlah dana yang disediakan perusahaan jamsostek tidak menculcupi hal ini menjadi permasalahan. Sementara ketika jumlah klaim rendah dana yang disediakan oleh perusahaan berlebih.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, perlu diadakannya peramalan terbadap Klaim yang dilakukan peserta jamsostek karena mengenai jumlah klaim yang akan dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero) cabang Tanjung Morawa

untuk pembayaran Klaim. Penulis merasa tertarik melakukan penelitian di PT. Jamsostek (Persero) untuk membantu PT.Jamsostek (Persero) dalam meramalkan jumlah klaim yang akan dikeluarkan PT. Jamsostek (Persero) untuk pembayaran klaim peserta jamsostek sehingga perkiraan jumlah klaim yang akan terjadi dapat terkendall dengan baik sehingga juga sejumlah dana janlinan sosial yang dikelola oleh PT.Jamsostek (Persero) dapat dikelola secara optimal dengan barapan perkiraan klaim tidak rnengganggu investasi yang pada akhirnya menciptakan pelayanan pembayaran klaim dengan waktu yang dharapkan dapat terlayani dimana para peserta klaim akan segera mendapat penggantian klaini dengan waktu yang diharapkan pula.

Dalam dunia uasha sangat penting diperkirakan hal-hal yang teadi di masa yang akan datang sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, terutama dunia usaha itu merupakan bagian dan kehidupan sosial karena segala sesuatu yang teriadi serba tidak pasti, sukar diprediksi dengan tepat. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah estimasi atau peramalan. Untuk itu diperlukan suatu peramalan tentang bagaimana jumlah klaim jaminan secara global sehingga PT.Jamsostek (Persero) dapat menyediakan dana klaim yang akan dikeluarkan pada suatu waktu sehingga dengan pembayaran yang diharapkan dapat diberikan kepada peserta jamsostek yang melakukan klaim dan juga dapat melayani peserta jamsostek dengan semaksimal mungkin sehingga menimbulkan kepercayaan yang besar bagi pesertajamsostek terhadap PT.Jamsostek dan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan.

Time series analysis merupakan analisis sekumpulan data dalam suatu periode waktu yang lampau yang berguna untuk mengetahui atau meramalkan kondisi masa mendatang. Hal ini didasarkan bahwa perilaku manusia banyak dipengaruhi kondisi atau waktu sebelumnya sehingga faktor waktu sangat penting peranannya (Wijono dan Amir. 2006).

Untuk itu *time series* digunakan untuk melakukan peramalan klaim yang akan terjadi di masa mendatang dengan mempertimbangkan pengaruh waktu sehingga dapat memperkirakan besaran dana klaim yang akan dikeluarkan oleh PT.Jamsostek dan dapat sedini mungkin mengantisipasi terjadinya over klaim.

1.2. Batasan Masalah

Batasan pada penelitian liii adalah sebagai berikut

1. Data klaim yang diamati merupakan data bulanan jumlah dana klaim selama lima tahun terakhir sejak 2007-2011.
2. Kondisi alam diasumsikan dalam keadaan normal.

1.3. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana mengestimasi jumlah klaim asuransi jansostek dengan menggunakan time series analysis pada PT.Jamsostek (Persero) di Tanjung Moravca.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengestimasi jumlah klaim asuransi lamsostek dengan menggunakan time series analysis pada PT.Jamsostek (Persero) di Tanjung Morawa.

1.5. Manfaat Penefitian

Manfaat dari penelitian mi adalah:

1. Bagi perusahaan membantu mengestimasi/memperkirakan Jumlah klaim yang akan dikeluarkan oleh PT.Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Morawa dalam

memberikan pelayanan kepada peserta jamsostek sehingga pembayaran yang akan diberikan tepat waktu sehingga peserta jamsostek dapat merasakan manfaat langsung dan bahan evaluasi PT. Jamsostek (Persero) dalam mengelola iuran peserta jamsostek sehingga dapat dikelola dengan tepat guna dalam hal ini dengan maksud investasi yang dilakukan oleh PT.Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Morawa tidak terganggu oleh adanya klaim yang akan terjadi.

2. Bagi masyarakat sebagai sumber pengetahuan tentang klaim yang terjadi di PT.Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Morawa sehingga masyarakat dapat semakin percaya tentang pengelolaan klaim yang dilakukan oleh PT. Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Morawa.
3. Bagi penulis sebagai partisipasi penulis dalam membenkan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang matematika dan menambah wawasan penulis mengenai penerapan *time series analysis* dengan metode kuadrat terkecil dalam kehidupan sehari-hari.